



www.mg.co.id

Sanggupkah Inter Atasi Madrid?

MILAN (IM) - Inter Milan akan berhadapan dengan Real Madrid dalam Liga Champions Grup D, yang berlangsung di Stadion San Siro, Kamis (16/11) pukul 02.00 WIB.

Bagi Inter Milan, ini adalah kesempatan untuk memperbaiki catatan di kompetisi ini. Pada dua musim sebelumnya, Inter Milan di bawah asuhan Antonio Conte selalu gagal lolos fase grup. Kali ini, bersama Simone Inzaghi, La Biessema punya target tampil lebih baik.

Musim lalu, Inter Milan dan Real Madrid berada satu grup bersama Shakhtar Donetsk serta Borussia Mönchengladbach. Sayangnya, pada kesempatan itu, Nerazzurri finis sebagai juru kunci grup.

Pada musim ini, Inter tergabung bersama Real Madrid, Shakhtar Donetsk dan FC Sheriff Tiraspol. Dengan peta kekuatan yang tak asing, kecuali FC Sheriff asal Moldova, Inter mestinya bisa bercahaya pada penampilannya musim ini.

Jika bisa tampil lebih baik,

duel kontra Real Madrid nanti menjadi peluang bagi Lautaro Martinez dan kawan-kawan untuk balas dendam. Musim lalu, Los Blancos selalu unggul baik pada leg pertama maupun kedua. Head to head hasil laga terbaru menunjukkan bahwa pertandingan akan ketat.

Inter dan Madrid tak terkalahkan di liga domestik. Skuat Inzaghi menempati peringkat 4 klasemen Serie A, usai mendulang 2 kemenangan dan 1 imbang. Sementara Real Madrid kokoh di puncak La Liga usai memenangkan 3 laga dan sekali seri.

Inter sudah melesakkan 9 gol dalam 3 duel terbaru Liga Italia, atau rerata 3 gol tiap pertandingan. Sementara itu, Los Blancos membikin 13 gol dalam 4 pertandingan Liga Spanyol. Dengan demikian, bisa dipastikan bahwa lini depan masing-masing saat ini sama-sama tajam.

Laga lain di grup ini mempertemukan FC Sheriff kontra Shakhtar Donetsk pada Rabu (15/9)

pukul 23.45 WIB. ● vdp

LAUTARO MARTINEZ
Pemain Inter Milan

Bale Kembali Dirundung Nasib Sial

MADRID (IM) - Gareth Bale kembali dirundung nasib sial. Ia benar-benar apes pada awal musim ini di Real Madrid. Ia cedera otot lagi. Itu artinya total sudah absen di 102 laga bersama Madrid. Dikutip dari Marca, Real Madrid tidak membawa Bale dalam skuadnya kala mengalahkan Celta Vigo 5-2 di Liga Spanyol akhir pekan kemarin. Bale tidak ada di starting line up, pun tidak ada di bangku cadangan.

Bale ternyata kembali mengalami cedera otot. Sehingga, pemain asal Wales itu harus masuk ruang perawatan. Sejak didatangkan dari Tottenham Hotspur di tahun 2013, Bale memang bermasalah dengan cedera otot. Cedernya itu kerap kambuh dan butuh waktu tak sebentar untuk pemulihan.

Cedera otot terakhir yang diderita Bale adalah ketika dirinya memperkuat Timnas Wales pada kualifikasi Piala Dunia 2022 kontra Belarus di pekan lalu. Bale ketika itu mampu mencetak hat-trick dan membawa timnya menang dengan skor 3-2.

Hanya saying, cedera ototnya kambuh. Hal itu bikin Real Madrid was-was, terutama pelatih Carlo Ancelotti. Bale

memang jadi andalan Ancelotti di pos penyerang sayap. Sudah tiga laga dirinya bermain dengan sumbangan satu gol.

Belum diketahui, sampai kapan Bale akan kembali pulih. Akan tetapi, Ancelotti masih punya Eden Hazard dan Vinicius Jr untuk menambal lubang yang ditinggalkan Bale.

Belum lama ini, Bale mengaku bahagia menjadi bagian penting Madrid di bawah asuhan Ancelotti. "Setiap pemain akan memperlihatkan apakah mereka lebih bahagia secara mental, lalu secara fisik mereka akan merasa lebih baik dan tampil lebih baik. Saya bermain dan lebih bahagia dengan gaya main Real Madrid," ujarnya saat itu. ● vit

GARETH BALE
Pemain Real Madrid



Mohamed Salah (kiri) dan Sadio Mane jadi andalan Liverpool menghadapi AC Milan.

Liverpool Vs Milan Panaskan Anfield

Kedua tim sama-sama dalam tren positif. The Reds baru saja menekuk Leeds United 3-0 di Liga Inggris, sementara AC Milan menang 2-0 kontra Lazio di Liga Italia.

LIVERPOOL (IM) - Liverpool melakoni laga berat melawan AC Milan pada laga matchday pertama Grup B Liga Champions yang berlangsung di Stadion Anfield, Kamis (16/11) pukul 02.00 WIB. Moral bertanding kedua tim akan tinggi.

Liverpool dan AC Milan punya dua momen bersejarah: "Miracle of Istanbul" dan "Miracle of Athena". Pada 2005, kedua tim berjumpa di partai final Liga Champions. Dalam laga di Stadion Atatürk, Istanbul, AC Milan unggul sejak menit pertama melalui gol sang kapten Paolo Maldini.

I Diavolo Rosso menambah 2 gol lewat bomber asal Argentina, Hernan Crespo. Skor 3-0 untuk AC Milan bertahan hingga babak pertama usai. Hingga jelang akhir laga, kemenangan AC Milan sudah tampak di

depan mata. Namun demikian, The Reds menunjukkan come back epik, mencetak 3 gol hanya dalam rentang 6 menit sebelum babak kedua berakhir.

Gol-gol Liverpool dicetak oleh Steven Gerrard, Vladimir Smicer serta Xabi Alonso. Saat perpanjangan waktu, skor masih bertahan sama kuat. Oleh sebab itu, pemenang diputuskan lewat adu penalti. Dalam kesempatan tersebut, The Reds akhirnya jadi juara Liga Champions 2005 usai menang 3-2 via babak tos-tosan.

Dua tahun berselang di Yunani, kedua tim bertemu kembali di final 2007. Dalam laga yang digelar di Stadion Olimpiade, Athena, Rossoneri bertekad balas dendam atas kekalahan menyakitkan di Istanbul.

AC Milan memimpin di babak pertama lewat tendan-

gan bebas Andrea Pirlo yang diblokkan oleh Filippo Inzaghi. Di babak kedua, Inzaghi kembali mencetak gol untuk menegaskan keunggulan AC Milan jadi 2-0. The Reds akhirnya hanya bisa membalas 1 gol lewat gol telat Dirk Kuyt. Laga balas dendam itu kemudian dikendalikan oleh para tifosi AC Milan sebagai "Miracle of Athena".

Selepas dua momen tersebut, Liverpool dan AC Milan baru bertemu 2 kali, tepatnya di ajang turnamen pramusim International Champions Cup (ICC) tahun 2014 dan 2016. The Reds kembali mendominasi dengan selalu unggul 2-0 tiap laga.

Lalu bagaimana dengan duel nanti?

Kedua tim sama-sama dalam tren positif. The Reds baru saja menekuk Leeds 3-0 dalam partai tandang Liga Inggris, sementara AC Milan menang 2-0 di laga terbaru kontra Lazio di Liga Italia Serie A. Perlu diketahui, musim ini Milan kembali ke Liga Champions, setelah sempat absen selama tujuh tahun.

Dalam laga nanti, Juergen Klopp tidak bisa mengandalkan

trio Sadio Mane, Roberto Firmino dan Mohamed Salah. Firmino mengalami cedera. "Bobby (Roberto Firmino) tidak akan tersedia karena cedera. Ini benar-benar situasi yang rumit," ujar Klopp dilansir dari HITC.

Selain Firmino, Takumi Minamoto dan Harvey Elliott juga harus mengalami cedera usai menjalani pertandingan internasional. Namun demikian, untuk urusan gol, para pemain Liverpool memiliki kemampuan mencetak gol. Di laga melawan Leeds, selain Mane dan Salah, pemain lain yang mencetak gol adalah Fabinho. Lalu jangan lupakan Diogo Jota yang selalu tampil memukau.

"Laga melawan Milan tentu sangat penting bagi kami. Mereka sangat kuat karena memperlihatkan kemajuan yang luar biasa di bawah pelatih Stefano Pioli. Kami harus waspada dan tetap percaya diri dengan kekuatan yang kami miliki," kata Klopp.

Lalu di kubu tamu, ada kemungkinan Olivier Giroud akan kembali ke lapangan setelah pulih dari Covid-19. Sementara itu, Rade Krunic bakal

absen lantaran mengalami cedera saat jeda internasional.

Kembalinya Zlatan Ibrahimovic jangan diremehkan. Di laga melawan Lazio, pemain gaelik itu sukses mencetak gol kedua untuk kemenangan 2-0 Milan. Satu gol lainnya dicetak Rafael Leao. Milan dipastikan akan mati-matian untuk kembali memperlihatkan bahwa mereka adalah salah satu tim yang pernah berjaya di kompetisi paling bergengsi itu.

Apalagi di grup ini, masih ada dua pesaing lain yang lumayan berat lain yakni Atletico Madrid dan FC Porto. Dua tim ini juga berhadapan di kandang Atletico.

"Kami harus berjuang keras sejak laga pertama di grup ini. Liverpool sangat kuat, maka kami harus tampil lebih baik. Kami ingin terus berkiprah di kompetisi ini. Para pemain sudah menyatakan tekad untuk memberikan yang terbaik," kata Pioli di situs klub.

Laga lainnya adalah Besiktas vs Dortmund, Manchester City vs RB Leipzig, Club Brugge vs Paris Saint-Germain dan Sporting CP vs Ajax. ● vit

Everton Bakal Ramaikan Persaingan

LIVERPOOL (IM) - Everton sukses mengalahkan Burnley, 4-1, di Goodison Park pada pekan keempat Liga Inggris, Selasa (14/9) dinihari WIB. Everton meramaikan persaingan di empat besar Liga Inggris.

Dalam laga itu The Toffees mendapat perlawanan sengit dari The Claret. Kedua tim bermain imbang 0-0 hingga babak pertama berakhir. Selepas jeda, Burnley bahkan mampu unggul lebih dulu di menit ke-53. Umpan Johann Berg Gudmundsson dari sisi kanan bisa ditanduk Ben Mee untuk memperdayai Jordan Pickford.

Tujuh menit berselang, Everton mampu bangkit menyamakan kedudukan. Sundulan Michael Keane menggetarkan jala Burnley menyambar umpan silang Andrew Townsend di sisi kanan pada menit ke-60.

Everton tak butuh waktu lama untuk membalikkan keadaan. Pada menit ke-65, sepakan jarak jauh Townsend melengkung ke pojok ga-

wang Burnley. Everton memastikan kemenangan 3-1 berkat gol dari Demarai Gray pada menit ke-66.

Dengan kemenangan ini, pasukan Rafael Benitez saat ini berada di peringkat keempat dengan 10 angka. Poin Everton sama dengan Manchester United, Chelsea, dan Liverpool yang berturut-turut berada di posisi satu, dua dan tiga. Namun, Everton kalah selisih gol. Everton unggul satu angka dari Manchester City di urutan kelima.

Benitez mengungkapkan bahwa hasil di laga kontra Burnley menunjukkan hasrat yang sangat kuat timnya untuk meraih kemenangan. Mereka bisa bangkit untuk mengamankan tiga angka.

"Anda bisa melihat dari menit pertama pertandingan pertama, komitmen ada di sana. Para pemain ingin menang dan bersaing. Mereka memiliki keinginan untuk melakukannya dengan baik. Ketika Anda menghadapi masalah dengan kebobolan lebih dulu, mereka mampu bereaksi," kata Benitez dikutip dari situs resmi Everton. ● vdp

ANDREW TOWNSEND
Pemain Everton

De Gea Bicara Persaingan di MU

MANCHESTER (IM) - Posisi David De Gea sebagai kiper utama Manchester United (MU) sempat terancam oleh Dean Henderson sejak Maret 2021. De Gea kerap duduk di bangku cadangan seiring ketidakmampuannya membendung beberapa tembakan lawan.

Namun De Gea mulai mengisi posisi utama kiper MU lagi sejak awal musim 2021/2022. Hal tersebut dipengaruhi dari nasib sial Henderson yang terpapar virus korona dan mengakibatkan dirinya kerap lelah meski sudah dinyatakan negatif.

Namun Henderson, yang kini baru berusia 24 tahun, diperkirakan dalam waktu dekat bakal kembali bermain. Walau demikian De Gea tidak cemas dengan persaingan dengan mantan kiper Sheffield United tersebut. "Saya telah bersama banyak kiper hebat di sini, sepanjang karier saya di Manchester kami punya Sergio Romero, Victor Valdes, Anders Lindegaard, selalu ada kiper hebat di sini di klub," kata

De Gea seperti dikutip dari Independent.

De Gea menegaskan bahwa persaingan di MU bukan cuma persoalan di posisi kiper. Seluruh pemain di sektor mana saja posisinya tidak dijamin aman karena semua berlomba-lomba untuk menjadi pilihan utama.

"Ini bukan hanya pertarungan antara kiper, ini pertarungan antara pemain. Kami akan selalu berusaha dan berjuang untuk posisi masing-masing. Itulah Manchester United, kami mencoba untuk ambisius dan membawa pemain terbaik," kata De Gea.

Ia pun mengatakan, dirinya tidak mempersoalkan persaingan tersebut, karena semua berputar pada keputusan pelatih. "Saya hanya mempersiapkan diri dengan baik dan pelatih punya hak untuk memutuskan seseorang bermain atau tidak. Itu hal yang wajar, yang penting semua demi kepentingan klub," ujarnya.

● vit

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Abahnya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Grafika GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (02-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 666 730 E-mail: cpi@ciptapan.com

DAVID DE GEA
Kiper MU